

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja khususnya remaja putri ialah anemia. Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (Hb) seseorang kurang dari normal. Adapun menurut Anggoro, 2020 Anemia merupakan suatu keadaan dengan kadar hemoglobin dan eritrosit yang lebih rendah dari normal. Remaja putri memiliki resiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Selain itu, ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja.

Remaja putri biasanya sangat memperhatikan bentuk tubuh, sehingga banyak yang membatasi konsumsi makanan dan banyak pantangan terhadap makanan. Bila asupan makan kurang maka cadangan zat besi banyak yang berkurang, Keadaan seperti ini dapat mempercepat terjadinya anemia. Anemia dapat menyebabkan cepat lelah, konsentrasi belajar menurun sehingga prestasi belajar rendah, kebugarannya akan menurun dan dapat menurunkan produktivitas kerja dan menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit infeksi (Anggoro S, 2020).

Berdasarkan data (SSGI) tahun 2018, prevalensi anemia di Jawa Timur Terdapat 50-60%. Berdasarkan data survei di Kabupaten Kediri (2018), prevalensi anemia pada remaja putri sekitar 25%. Hal ini disebabkan asupan gizi besi dari makanan yang baru memenuhi sekitar 40% dari kecukupan. Berdasarkan data dari Puskesmas Wates, menunjukkan bahwa terdapat 200 anak (17,73%) yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Wates.

Prevelensi anemia yang tinggi dikalangan remaja jika tidak ditangani dengan baik akan berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan janin terhambat, bayi lahir premature, bayi dengan berat lahir rendah, dan risiko kematian ibu dan anak. Melihat dampak anemia yang sangat besar, maka sebaiknya penanggulangan anemia perlu dilakukan sejak dini sebelum remaja putri menjadi ibu hamil, agar kondisi fisik remaja putri tersebut telah siap menjadi ibu yang sehat dan melahirkan generasi penerus juga sehat.

Dalam upaya pencegahan anemia yang bisa dilakukan adalah meningkatkan asupan makanan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi dan mengkonsumsi suplemen tablet tambah darah (Fe) secara rutin (Indika Afroh, 2019). Salah satu bentuk pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja terhadap anemia dengan melakukan penyuluhan. Dalam proses penyuluhan perlu adanya metode dan media penyuluhan. Penggunaan metode penyuluhan anemia pada penelitian ini bertujuan mempermudah penyampaian pesan mengenai yang ditunjuk untuk kelompok remaja. Kelompok remaja merupakan kelompok sasaran strategis karena masih berada pada proses belajar sehingga mudah menyerap pengetahuan. Penelitian mengenai peran pendidikan gizi yang dilakukan oleh Zulaekah (2009), menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif mengenai pengetahuan gizi dan peningkatan hemoglobin setelah adanya pendidikan gizi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

Menurut (Notoatmodjo, 2005) Media penyuluhan banyak jenisnya, dalam menentukan media hendaknya menyesuaikan pada karakteristik dari audience supaya yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Menurut penelitian Prasetyo (2013), terdapat perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang anemia dengan menggunakan media power point.

Menurut (Hashemi, 2012), ada beberapa tahap dalam pembelajaran yang dapat memanfaatkan powerpoint dan leaflet untuk mencapai target yang diharapkan, yaitu: powerpoint sebagai media untuk memperkenalkan suatu materi Power Point cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru kepada remaja putri, yaitu khususnya remaja putri. Dan penelitian yang dilakukan (Yusya, Salsabil, 2022) menggunakan media leaflet dan powerpoint menunjukkan bahwa dapat meningkatkan skor pengetahuan remaja putri pemberian penyuluhan tentang *anemia* yaitu 20 poin.

Ikatan Pelajar Nadlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nadlatul Ulama (IPPNU) adalah bagian dari organisasi keagamaan Nadlatul Ulama. IPNU merupakan organisasi yang menghimpun pelajar NU yang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan IPPNU merupakan organisasi yang menghimpun kaum pelajar NU yang berjenis kelamin perempuan. Salah satu program kerja yang ada di IPNU-IPPNU adalah pada divisi kesehatan ada sosialisasi di bidang kesehatan yang bekerja sama dengan instansi kesehatan seperti puskesmas (Rofiq, 2011). Di desa Tempurejo terdapat 60 remaja yang bergabung dalam organisasi IPNU-IPPNU. Untuk remaja putranya (IPNU) terdapat 40 orang, dan remaja putrinya (IPPNU) terdapat 20 orang yang bergabung.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui Apakah ada Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet dan Powerpoint pada Remaja Putri IPPNU Tentang Anemia di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet dan Power Point pada Remaja Putri IPPNU tentang *Anemia* di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet dan Power Point pada Remaja Putri IPPNU tentang Anemia di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
- b. Mengetahui pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
- c. Menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
- d. Mengetahui sikap sebelum di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
- e. Mengetahui sikap sesudah di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
- f. Menganalisis perbedaan sikap sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet dan powerpoint pada remaja putri IPPNU di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya tentang perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah terhadap penyuluhan gizi dengan menggunakan media leaflet dan powerpoint tentang *anemia* pada remaja putri IPPNU.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri IPPNU

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk pembelajaran mengenai perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media leaflet dan power point remaja putri tentang *anemia*.

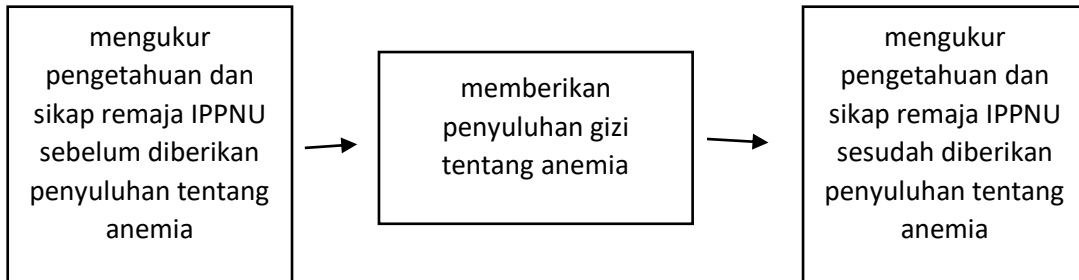
b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada remaja putri agar mampu berkontribusi dalam pencegahan *anemia*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media leaflet dan power point remaja putri tentang *anemia*

E. Kerangka Konsep



F. Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
Ada Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet dan Powerpoint pada Remaja Putri IPPNU tentang Anemia di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

